

Transformasi Keuangan UKM: Pelatihan Penyusunan Laporan Berbasis Aplikasi

UMKM Financial Transformation: Training on Application-Based Reporting

Tika Septiani, M.Ak, Ak., CA¹, Putri Puspita Ayu, M.Ak²

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon
e-mail: tikapramana@gmail.com*

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar, tidak mengetahui berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh, serta kurang memahami dasar-dasar pencatatan keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan berbasis komputer. Selain itu, mereka juga sering kesulitan dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai dasar pencatatan keuangan serta kemampuan mengoperasikan aplikasi keuangan berbasis komputer melalui edukasi dan pelatihan. Program ini melibatkan pelaku UMKM CV MIMITAMI di Kelurahan Kecapi, Kota Cirebon, sebagai sasaran utama. Metode pelatihan yang digunakan adalah pembelajaran daring yang tidak melibatkan tatap muka langsung, serta pendampingan berupa analisis dan pemecahan masalah. Materi pembukuan keuangan disampaikan melalui ceramah, pelatihan, tanya jawab, demonstrasi, dan penyelesaian kasus secara daring. Materi disusun dengan cara yang sederhana dan menarik agar mudah dipahami oleh pelaku UMKM CV MIMITAMI. Proses pencatatan dimulai dengan memberikan contoh-contoh transaksi sederhana yang biasa dilakukan menggunakan aplikasi POS TOKO. Diharapkan, hasil dari pelatihan dan pendampingan ini akan membawa peningkatan pemahaman dalam pencatatan keuangan serta kemampuan mengoperasikan aplikasi keuangan berbasis komputer.

Kata Kunci : *Pelatihan, aplikasi keuangan, POS TOKO*

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) often face difficulties in compiling financial statements that are in accordance with standards, do not know how much net profit is obtained, and lack understanding of the basics of financial recording and the use of computer-based financial applications. In addition, they also often have difficulty obtaining financing from financial institutions. The purpose of this community service program is to increase understanding of the basics of financial recording and the ability to operate computer-based financial applications through education and training. This program involves MIMITAMI CV MSME actors in Kecapi Village, Cirebon City, as the main target. The training method used is online learning that does not involve face-to-face, as well as assistance in the form of analysis and problem solving. Financial bookkeeping material is delivered through lectures, training, questions and answers, demonstrations, and online case resolution. The material is arranged in a simple and interesting way so that it is easy for MIMITAMI CV MSME actors to understand. The recording process begins by providing examples of simple transactions that are usually carried out using the POS TOKO application. It is hoped that the results of this training and mentoring will bring an increase in understanding in financial recording and the ability to operate computer-based financial applications.

Key Word : *training, financial applications, POS TOKO*

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis menuntut para pelaku usaha, terutama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), untuk dapat bergerak cepat mengikuti perubahan zaman. Hal ini penting agar mereka dapat mempertahankan pasar dan pelanggan serta memperluas jaringan bisnis mereka. Kemajuan teknologi memiliki dua sisi; di satu sisi, teknologi dapat sangat membantu perkembangan usaha, tetapi di sisi lain, jika tidak dimanfaatkan dengan baik, teknologi dapat memperburuk kondisi usaha UMKM. UMKM memiliki peran yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia, dengan Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa UMKM menyerap sekitar 89,2 persen dari total tenaga kerja, menyediakan 99 persen lapangan kerja, dan menyumbang 60,34 persen terhadap PDB nasional (Sutrisni Putri, 2019).

Namun, UMKM menghadapi sejumlah tantangan, seperti kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar, ketidakmampuan untuk menghitung keuntungan bersih, dan kurangnya pemahaman tentang pencatatan keuangan serta aplikasi keuangan berbasis komputer. Selain itu, banyak pelaku UMKM yang kesulitan memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan. Kesadaran yang rendah mengenai pentingnya disiplin dalam pembukuan atau pengelolaan keuangan menjadi masalah serius di kalangan pelaku UMKM. Keterbatasan waktu akibat padatnya operasional dan pemasaran, serta kurangnya informasi mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar yang berlaku (SAK-EMKM), membuat pelaku UMKM sering mengabaikan pencatatan transaksi ekonomi mereka. Oleh karena itu, penyuluhan dan pendampingan tentang standar keuangan yang berlaku dan cara mudah mengelola keuangan, baik secara manual maupun digital, sangat diperlukan. Hal ini akan membantu UMKM untuk mendapatkan akses permodalan atau pembiayaan dari lembaga keuangan atau investor, yang selama ini terhambat oleh sistem pengelolaan keuangan yang belum profesional.

CV MIMITAMI adalah UMKM yang bergerak di bidang perdagangan, dengan salah satu unit bisnisnya berupa toko yang menjual makanan olahan, seperti daging, ayam, dan seafood. CV MIMITAMI sudah beroperasi sejak 2018 dan meskipun terbilang baru, telah memiliki banyak pelanggan dan pemasok tetap. Namun, pencatatan keuangan mereka masih dilakukan secara manual, yang sering menyebabkan ketidakseimbangan dalam pembukuan dan perbedaan jumlah stok antara yang tercatat dan stok sebenarnya di gudang. Untuk itu, kami berkontribusi membantu CV MIMITAMI dengan memperkenalkan dan memberikan pelatihan dalam

penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi berbasis komputer, yang diharapkan dapat mempermudah pengelolaan keuangan usaha mereka.

METODE PELAKSANAAN

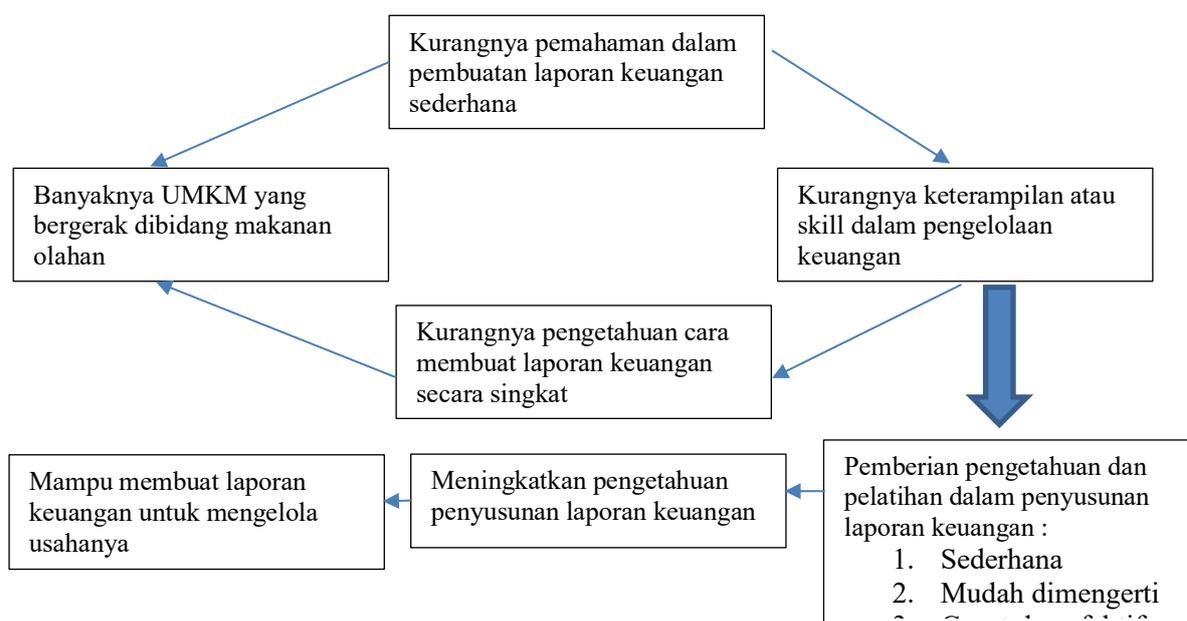
Pelatihan ini akan dilakukan dengan pendekatan metode Focus Group Discussion (FGD), yang memungkinkan diskusi interaktif antara pelatih dan peserta. Sebelumnya, pengusul bersama tim PKM telah mengunjungi mitra pelatihan, CV MIMITAMI, untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat dari program pelatihan yang akan dilaksanakan. Dalam pelatihan ini, materi yang akan disampaikan meliputi berbagai aspek penting dalam pengelolaan keuangan UMKM, seperti teknik pencatatan transaksi keuangan, pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar, analisis sederhana terhadap laporan keuangan, serta pengenalan dan pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis komputer yang dirancang khusus untuk Usaha Mikro Kecil (UMK).

Proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini akan melalui beberapa tahapan, yakni analisis awal, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap analisis awal bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan mitra secara lebih mendalam. Di sini, tim akan mempelajari proses pembelajaran yang telah berjalan, sistem pengelolaan administrasi keuangan yang diterapkan oleh mitra, serta fasilitas yang tersedia di perusahaan. Hal ini juga meliputi penilaian terhadap kemampuan pencatatan transaksi keuangan, dengan fokus pada penerapan software berbasis komputer yang dapat mempermudah dan mempercepat proses pencatatan tersebut.

Pada tahap persiapan, tim akan merancang metode pelatihan yang sesuai dengan hasil evaluasi awal. Selain itu, akan disiapkan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mendukung pelatihan serta media pembelajaran berbasis e-learning yang memanfaatkan teknologi internet untuk mendukung proses belajar jarak jauh. Dalam tahap ini, prosedur pelatihan yang jelas dan terstruktur juga akan disiapkan, agar setiap peserta dapat mengikuti dengan baik.

Tahap pelaksanaan mencakup berbagai kegiatan praktis, seperti instalasi perangkat lunak yang diperlukan, pelatihan langsung mengenai penggunaan aplikasi akuntansi berbasis komputer, serta simulasi pembelajaran multimedia yang melibatkan peserta dalam pencatatan transaksi keuangan secara nyata. Selain itu, simulasi ini akan mencakup praktek langsung menggunakan aplikasi untuk mengelola transaksi keuangan UMK, sehingga peserta dapat merasakan manfaat teknologi dalam kegiatan operasional mereka.

Selama keseluruhan proses pelatihan, akan dilakukan pengendalian secara terus-menerus untuk memastikan setiap tahapan berjalan lancar dan tujuan pelatihan tercapai dengan baik. Evaluasi dilakukan di setiap akhir tahap untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan peserta dalam pengelolaan keuangan dan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis komputer. Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta dapat memperoleh keterampilan praktis yang tidak hanya membantu mereka dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif, tetapi juga meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan usaha mereka, serta membuka peluang untuk memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan atau investor.



Gambar 1 Diagram Proses

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menerapkan metode pelatihan yang diberikan oleh tim pelaksana sebagai narasumber, diikuti dengan Focus Group Discussion (FGD) untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh mitra UMKM. FGD ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang lebih spesifik. Berdasarkan hasil diskusi, terungkap bahwa masalah utama yang dihadapi oleh mitra berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang masih tercampur antara keuangan keluarga dan keuangan usaha. Selain itu, tantangan lain yang muncul adalah kurangnya modal usaha dan kesulitan dalam membangun hubungan dengan lembaga keuangan atau perbankan.

Dari hasil FGD tersebut, tim pelaksana merancang kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi beberapa tahapan yang sistematis, yaitu:

a. Tahap Perencanaan Kegiatan:

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan diskusi dengan mitra UMKM untuk memahami lebih dalam mengenai permasalahan yang mereka hadapi, termasuk kurangnya kompetensi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, tim mulai mengumpulkan data keuangan yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan yang lebih rapi dan sesuai dengan standar yang berlaku. Proses ini penting untuk mempersiapkan langkah-langkah selanjutnya dalam pelatihan.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan:

Pada tahap ini, pendampingan intensif diberikan kepada SDM mitra dalam mengoperasikan aplikasi berbasis komputer untuk pencatatan transaksi jual beli persediaan dan penyusunan laporan keuangan. Tim pelaksana juga menyerahkan aplikasi toko yang dirancang khusus untuk mempermudah proses pembuatan laporan keuangan. Pendampingan dilakukan selama tiga bulan untuk memastikan bahwa SDM mitra telah terbiasa dan mahir dalam menggunakan aplikasi ini secara mandiri. Hal ini bertujuan agar mitra dapat mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih efisien dan tepat waktu.

c. Tahap Evaluasi Kegiatan:

Evaluasi dilakukan pada akhir program untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan. Indikator utama keberhasilan program ini adalah kemampuan SDM mitra dalam menyusun dan mencetak laporan keuangan menggunakan aplikasi toko yang telah dipelajari. Selain itu, mitra diharapkan mampu menghitung dan mengelola stok persediaan secara tepat di setiap akhir periode, sehingga memudahkan pelaksanaan stock opname dan memastikan bahwa stok yang tercatat sesuai dengan kondisi sebenarnya. Keberhasilan ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme mitra dalam mengelola usaha mereka, memperbaiki sistem pencatatan keuangan, dan mempermudah akses mereka ke pembiayaan dari lembaga keuangan.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan pengelolaan keuangan mitra UMKM dapat meningkat, sehingga mereka dapat lebih mudah mengelola usaha dan memperluas jaringan bisnisnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup beberapa poin penting yang perlu menjadi perhatian untuk pengembangan dan keberlanjutan UMKM mitra.

a. Pentingnya Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Mitra:

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM mitra masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan, penggunaan teknologi informasi, serta keterampilan operasional yang lebih baik. Peningkatan kompetensi SDM akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi operasional usaha dan memudahkan pelaku UMKM untuk mengelola bisnis mereka dengan lebih profesional. Oleh karena itu, pelatihan yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi sangat diperlukan untuk memastikan mitra dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

b. Pentingnya Pembinaan dan Pelatihan Lanjutan Sesuai dengan Permasalahan Teknis yang Dihadapi oleh UKM:

Kegiatan pengabdian ini juga menekankan perlunya pembinaan dan pelatihan lebih lanjut yang disesuaikan dengan masalah teknis yang dihadapi oleh pelaku UKM. Setiap UKM memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda, sehingga pendekatan yang bersifat personalisasi dan berdasarkan masalah spesifik yang dihadapi oleh mereka sangat diperlukan. Pelatihan yang diberikan harus terus diperbaharui dan dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan nyata di lapangan, seperti peningkatan keterampilan manajerial, pemanfaatan teknologi untuk efisiensi, dan solusi atas masalah yang mereka hadapi dalam proses bisnis sehari-hari. Pembinaan yang berkesinambungan akan membantu pelaku UKM untuk lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan perkembangan teknologi.

c. Perlunya Monitoring dan Evaluasi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan yang Dibuat oleh Karyawan:

Monitoring dan evaluasi secara berkala juga sangat penting untuk memastikan bahwa setiap laporan keuangan yang disusun oleh karyawan sesuai dengan standar yang berlaku dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Hal ini tidak hanya membantu pelaku UKM dalam mengelola keuangan secara lebih transparan dan akurat, tetapi juga membuka peluang

bagi mereka untuk memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan atau investor. Dengan adanya evaluasi yang terstruktur, tim pengelola keuangan dapat mengetahui apakah sistem yang diterapkan sudah berjalan dengan baik atau masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki. Monitoring ini juga dapat memberikan wawasan bagi pelaku UKM untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka serta mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul dalam pengelolaan usaha.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan gambaran bahwa untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM, diperlukan pendekatan yang komprehensif yang mencakup pengembangan SDM, pelatihan sesuai kebutuhan teknis, dan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan. Keberhasilan pengabdian ini sangat bergantung pada tindak lanjut yang konsisten serta komitmen mitra untuk terus mengembangkan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-13.
- Kotler, P., Keller, K. L., Brady, M., Goodman, M., & Hansen, T. (2019). *Marketing Management*. UK: Pearson Higher Education.
- Mahrizal, V. (2017, Oktober 25). 80% UMKM Belum Mampu Susun Laporan Keuangan. Dipetik Januari 6, 2021, dari [TribunJogja.Com: https://jogja.tribunnews.com/2017/10/25/80-umkm-belum-mampu-susun-laporan-keuangan](https://jogja.tribunnews.com/2017/10/25/80-umkm-belum-mampu-susun-laporan-keuangan)
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40-43.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Komputer pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *sosio e-kons*, 10(3), 207-219.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Komputer (POS TOKO) Untuk Meningkatkan

- Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309-316.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117-127.
- Sudaryanto, Ragimun, & Wijayanti, R. R. (2013). Strategi pemberdayaan UMKM menghadapi pasar bebas Asean. Jakarta: Pusat Kebijakan Ekonomi Makro. Badan Kebijakan Fiskal. Kementerian Keuangan RI.
- Wiratama, B., Kriswanto, Rahayu, S., Nugraha, A. R., & Satriawan, Y. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Komputer “POS TOKO” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM